

Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Literasi AL-Qur'an Di MTS Muhammadiyah Pokobulo Kabupaten Jeneponto

Rahmat Hidayat Jufri¹, Rahmi Dewanty² Abd Azis Ridha³

¹ Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; rhmatjufrii@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; rahmidewanti@unismuh.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; abdulazizridha@unismuh.ac.id

Keywords:

Qur'anic Literacy;
Qur'an and Hadith
Teachers; Teachers
Role

Abstract

This study aims to analyze the role of Qur'an and Hadith teachers in enhancing Qur'anic literacy at MTs Muhammadiyah Pokobulo Bontoramba, Jeneponto Regency. The focus of the study includes teaching methods applied, the teacher's role in supporting students' literacy skills, and the supporting and inhibiting factors influencing the learning process. This research employed a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that talaqqi, qira'ah, and practice through regular *tadarus* activities we are effective in improving students' Qur'anic reading skills. Teachers played multiple roles as educators, facilitators, motivators, and role models in embodying Qur'anic values. Supporting factors included teacher commitment, school program support, available facilities, and parental involvement, while inhibiting factors comprised limited instructional time, low student motivation, lack of family support, and the negative influence of gadgets and social media.

Kata kunci:

Literasi Al-Qur'an;
Guru Al-Qur'an
Hadist; Peran Guru

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pengajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Pokobulo Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Fokus penelitian mencakup metode pengajaran yang diterapkan, peran guru dalam mendukung keterampilan literasi peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talaqqi, qira'ah, dan latihan melalui kegiatan *tadarus* rutin terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Guru berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan teladan dalam penerapan nilai-nilai Qur'an. Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran meliputi komitmen guru, dukungan program sekolah, ketersediaan fasilitas, dan keterlibatan sebagian orang tua, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu, rendahnya motivasi belajar, minimnya dukungan keluarga, serta pengaruh negatif penggunaan gawai dan media sosial.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan manusia karena tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga menanamkan nilai moral dan spiritual yang menjadi pedoman hidup. Dalam konteks pendidikan Islam, Al-Qur'an memiliki posisi sentral sebagai sumber utama ajaran agama. Oleh sebab itu, kemampuan literasi Al-Qur'an – yang mencakup keterampilan membaca, memahami, dan menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an – menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap peserta didik. Literasi Al-Qur'an tidak hanya bermakna teknis membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, tetapi juga meliputi pemahaman makna, penghayatan spiritual, serta implementasi ajaran Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, realitas di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat literasi, termasuk literasi Al-Qur'an, masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan cenderung kurang memiliki minat untuk mempelajarinya secara mendalam. Faktor-faktor seperti rendahnya motivasi, kurangnya dukungan dari keluarga, keterbatasan waktu pembelajaran, serta pengaruh teknologi digital yang lebih menarik perhatian anak didik sering kali menjadi hambatan dalam pencapaian literasi Al-Qur'an yang optimal. Kondisi ini menuntut adanya peran signifikan dari guru sebagai agen utama pendidikan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an berjalan efektif dan menyentuh seluruh aspek perkembangan siswa.

Guru Al-Qur'an Hadist memiliki peran yang sangat strategis dalam membimbing peserta didik. Tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan terkait tajwid, makhraj huruf, dan pemahaman hadis, guru juga berfungsi sebagai motivator yang menumbuhkan semangat belajar, fasilitator yang menciptakan suasana pembelajaran kondusif, serta teladan yang memperlihatkan akhlak Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari. Peran yang komprehensif ini sesuai dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menegaskan pentingnya peran guru dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an. Misalnya, penelitian Slamet Subagja menekankan efektivitas metode interaktif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, sementara Pertiwi menyoroti peran motivasi guru dalam mendorong minat baca siswa. Penelitian ini hadir untuk memperluas kajian dengan menempatkan guru tidak hanya sebagai motivator, tetapi juga sebagai pengajar, fasilitator, dan teladan yang berperan dalam pembentukan karakter Qur'ani. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dengan mengkonfirmasi temuan sebelumnya sekaligus menawarkan perspektif lebih komprehensif terkait literasi Al-Qur'an di tingkat madrasah.

MTs Muhammadiyah Pokobulo Bontoramba Kabupaten Jeneponto dipilih sebagai lokasi penelitian karena madrasah ini secara konsisten melaksanakan program

pembelajaran Al-Qur'an Hadist, tadarus, serta kegiatan tahfidz. Meskipun demikian, masih dijumpai variasi kemampuan literasi di kalangan siswa, di mana sebagian sudah membaca dengan tartil, sedangkan yang lain masih terbata-bata. Fakta ini menunjukkan perlunya kajian mendalam terkait strategi guru dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an, faktor pendukung yang memperkuat program, serta hambatan yang menghalangi pencapaiannya.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Pokobulo. Kajian ini tidak hanya penting dari sisi akademik, tetapi juga memiliki nilai praktis untuk pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif. Dengan menelaah metode pengajaran yang digunakan, peran guru dalam membentuk motivasi dan sikap siswa, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya mencetak generasi Qur'ani yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena fokusnya adalah mengkaji secara mendalam peran guru Al-Qur'an Hadist dalam membimbing literasi Al-Qur'an peserta didik. Pendekatan kualitatif dipilih sebab permasalahan yang dikaji, yakni metode pembelajaran, peran guru, serta faktor pendukung dan penghambat, bersifat kompleks dan kontekstual sehingga lebih tepat dianalisis secara naratif daripada numerik.

Sumber data penelitian terbagi atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan guru Al-Qur'an Hadist, kepala madrasah, dan siswa kelas VII, observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi berupa catatan, foto kegiatan, dan arsip sekolah. Data sekunder meliputi teori, buku, artikel jurnal, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan tema literasi Al-Qur'an dan peran guru.

Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara yang disusun untuk menggali metode pembelajaran dan peran guru dalam meningkatkan literasi, lembar observasi untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta dokumen sekolah sebagai pelengkap. Peneliti juga berperan sebagai instrumen utama dengan melakukan pencatatan reflektif guna menjaga keobjektifan dan keabsahan data.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengeksplorasi pandangan guru dan siswa mengenai literasi Al-Qur'an, observasi dilakukan untuk mengamati langsung interaksi di kelas dan kegiatan tadarus, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi dari hasil wawancara dan observasi.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data dengan memilah informasi penting dari catatan lapangan dan

transkrip wawancara, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif untuk menampilkan pola serta hubungan temuan, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi melalui pengecekan ulang data dan triangulasi. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menerapkan beberapa strategi, antara lain triangulasi sumber, teknik, dan waktu, memperpanjang observasi untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh, melakukan refleksi kritis, *peer debriefing* dengan rekan sejawat, serta *member checking* dengan narasumber guna mengonfirmasi kebenaran data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian menunjukkan bahwa literasi Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Pokobulo Bontoramba sudah mulai terbentuk dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu ditangani. Berdasarkan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist, sebagian siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan memperhatikan tajwid, namun masih ada yang membaca terbata-bata dan kurang lancar. Hal ini juga terkonfirmasi melalui observasi pada kegiatan tadarus rutin, di mana hanya sekitar separuh siswa yang konsisten menunjukkan peningkatan signifikan dalam bacaan mereka, sementara sisanya masih memerlukan bimbingan intensif.

Dari sisi sikap dan motivasi, siswa menunjukkan antusiasme cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadist, terutama pada saat guru menggunakan metode talaqqi dan qira'ah. Siswa lebih fokus saat guru memperdengarkan bacaan lalu menirukan secara bergiliran, dibandingkan jika hanya membaca mandiri. Guru Al-Qur'an Hadist berperan aktif sebagai pengarah, motivator, sekaligus teladan.

Berdasarkan keterangan kepala madrasah, guru senantiasa hadir membimbing siswa dengan sabar, memperhatikan perbedaan kemampuan, dan menanamkan kesungguhan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru bukan hanya sebatas penyampai materi, tetapi juga pendidik moral dan pembentuk karakter Qur'ani. Secara umum, hasil penelitian menegaskan adanya empat peran penting guru dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an, yakni:

1. **Sebagai pengajar** yang mentransfer ilmu membaca Al-Qur'an melalui metode talaqqi, qira'ah, dan latihan.
2. **Sebagai fasilitator** yang menciptakan suasana belajar kondusif melalui kegiatan tadarus, program tahfidz, serta penyediaan sarana belajar.
3. **Sebagai motivator** yang menumbuhkan semangat siswa melalui cerita inspiratif, nasihat, serta penghargaan.
4. **Sebagai teladan** yang mencontohkan akhlak Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa terdorong untuk meniru sikap guru mereka.

Keberhasilan literasi Al-Qur'an tidak hanya diukur dari kecakapan membaca, tetapi juga internalisasi nilai spiritual dan moral yang tercermin dalam perilaku siswa. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Pokobulo dapat dilihat dari adanya peningkatan keterampilan membaca sekaligus pembiasaan sikap religius, meskipun capaian tersebut belum merata di semua siswa.

Pembahasan

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan literasi Al-Qur'an, terdapat beberapa faktor penghambat yang cukup memengaruhi efektivitas pembelajaran. Pertama, keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya beberapa jam per minggu, sehingga guru kesulitan memberikan bimbingan individual bagi siswa yang masih lemah dalam membaca. Kedua, kurangnya dukungan dari sebagian orang tua yang tidak membiasakan anaknya membaca Al-Qur'an di rumah. Ketiga, rendahnya motivasi beberapa siswa yang lebih tertarik pada gawai atau hiburan dibandingkan berlatih membaca Al-Qur'an. Kondisi ini menghambat pemerataan hasil belajar.

Di sisi lain, terdapat faktor pendukung yang memperkuat keberhasilan program literasi Al-Qur'an. Dukungan sekolah berupa program keagamaan yang terstruktur, seperti tadarus sebelum belajar dan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz, menjadi salah satu kekuatan utama. Selain itu, ketersediaan guru yang berkompeten, fasilitas pembelajaran Al-Qur'an yang memadai, serta semangat sebagian besar siswa turut mempercepat peningkatan literasi. Dukungan orang tua yang rutin mendampingi anak belajar Al-Qur'an di rumah juga memberikan dampak positif.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa keberhasilan literasi Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Pokobulo dipengaruhi oleh kombinasi peran guru, dukungan sekolah, serta keterlibatan orang tua. Penerapan metode talaqqi, qira'ah, dan latihan rutin cukup efektif dalam membimbing siswa, meski perlu dikombinasikan dengan pendekatan yang lebih inovatif seperti diskusi kelompok atau peer learning agar siswa lebih aktif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Slamet Subagja yang menekankan pentingnya metode interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara mendalam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Pokobulo sangat menentukan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa. Melalui strategi pengajaran yang variatif, pembiasaan yang konsisten, keteladanan nyata, serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga, siswa semakin terbina dalam keterampilan membaca, memahami, dan mencintai Al-Qur'an. Namun, upaya ini masih perlu diperkuat melalui inovasi pembelajaran, peningkatan motivasi siswa, serta keterlibatan orang tua yang lebih intensif agar literasi Al-Qur'an dapat berkembang lebih optimal di masa mendatang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa meskipun sebagian besar siswa di MTs Muhammadiyah Pokobulo sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid, masih terdapat cukup banyak siswa yang membaca terbata-bata dan memerlukan bimbingan intensif. Hal yang mengejutkan adalah antusiasme siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an justru meningkat secara signifikan ketika guru menerapkan metode talaqqi dan qira'ah, menunjukkan bahwa pendekatan langsung dan interaktif lebih efektif dibandingkan membaca mandiri.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori pendidikan Islam sekaligus memperkuat temuan penelitian sebelumnya, bahwa guru memiliki peran strategis bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai Qur'ani. Selain itu, penelitian ini memberikan sumbangan perspektif baru bahwa keberhasilan literasi Al-Qur'an tidak hanya diukur dari kemampuan teknis membaca, tetapi juga dari internalisasi nilai spiritual dan moral yang tercermin dalam sikap religius siswa.

Penelitian ini masih terbatas pada satu lokasi, yakni MTs Muhammadiyah Pokobulo, dengan ruang lingkup siswa pada jenjang MTs saja. Hal ini membuat hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada jenjang pendidikan lain atau konteks sekolah yang berbeda. Selain itu, metode yang digunakan lebih dominan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga penelitian lanjutan dengan sampel lebih luas, pendekatan kuantitatif, atau variasi lokasi akan sangat diperlukan. Dengan penelitian lanjutan, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif untuk merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan literasi Al-Qur'an yang lebih efektif.

REFERENSI ATAU DAFTAR PUSTAKA (bukan bibliografi)

Al-Qur'an Kemenag Dan Terjemahnya, n.d

Benny Chattib, *peran guru AL-Qur'an hadist dalam memotivasi baca dan tulis Al-Qur'an siswa*
X MA UNWANUL FALAH KUPANG REJO PASAWARAN (skripsi, 2023)

Creswell, J. W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. (Sage Publications, edition 5, 2023).

Creswell, J. W., & Poth, C. N. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. (Journal of Qualitative Research 2021).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Denzin, N. K., & Lincoln, Y.S. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. (Sage Publications, Edition 5, 2018).

Fauzi, I. *The Significance of Quranic Literacy in Enhancing Spiritual and Moral Values*. Jurnal Ilmiah Pendidikan 10.2 (2022)

Halim, M. *The Role of Teachers in Disseminating Islamic Knowledge: A Study on Quran and Hadith Education*. Jurnal Pendidikan Islam, 15.1(2020)

Jurnal Pendidikan Islam 12.2 (2020). Hidayah, N. *Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an terhadap Kecintaan dan Ketaqwaan Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam, 12.1 (2020).

Hidayah, N. *The Role of Teachers in Enhancing Students' Spiritual Awareness: An Islamic Perspective*. Jurnal Pendidikan Islam 15.2(2020).

Hidayati, N. *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. " Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 7.1 (2020).

- Hidayati, N. *The Role of Islamic Education Teachers in Instilling Moral Values in Students*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam 9.1(2020).
- Ibrahim Eldeeb. *Be a Living Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari* (Tangerang: Lentera Hati, 2009).
- Iskandar, M. (2023). *Literasi Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.18.1 (2023).
- Kementrian Agama, *Qur'an Explorer, Surah Q.S Al-A'raf*.(2005) :
- Kemdikbud. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024*. diakses 5 November 2024. (2020).
- Lestari, F *Holistic Approaches to Quranic Literacy: Engaging Cognitive, Affective, and Psychomotor Dimensions in Education*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 11.1 (2020).
- Mansur, H. *The Impact of Quranic Literacy on Character Development in Islamic Education*. Jurnal Pendidikan Islam, 15.1 (2021).
- Mansur, M. *Bridging Theory and Practice in Islamic Education: The Role of Teachers*. Jurnal Pendidikan Islam, 14.2(2020).
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. (Jossey-Bass, edition 4, 2016).
- Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).
- Nursalam, A. *Pendidikan dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).
- Nugroho, R. *Educators as Guardians of Religious Heritage: The Importance of Teaching Islamic Traditions*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 14.2(2020).
- Pertiwi, *Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Pesert Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo* (skripsi, 2020)
- Rizki, M. *Moral Education in Islamic Perspective: A Study on the Role of Teachers*. Jurnal Pendidikan Islam, 15.2(2021).
- Romdhoni, A. *Al-Qur'an dan Literasi*.(Depok: Literatur Nusantara. 2015).
- Rahman. M "Literasi Al-Qur'an dan Prestasi Akademik: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama." Jurnal Pendidikan Islam dan Ilmu Pengetahuan, 7.3(2022).
- Sahih Bukhari dari Usman bin Affan. No 5027.
- Sahih Al-Bukhari, *dalam kitab Al-Qira'at* (buku tentang Al-Qur'an).
- Sukmawati. R." *Tadarrus Al-Qur'an sebagai sarana pembentukan karakter siswa*." Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan. 6.2(2021).
- Menengah Pertama*." Jurnal Pendidikan Islam dan Ilmu Pengetahuan, 7.3(2022).
- Sari, D. P., & Supriyadi, S. *Pengertian Kurikulum dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7.2 (2020).
- Sari, R. A., & Hidayah, N. *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan Islam, 6.1 (2020).
- Sari, R. A., & Hidayah, N. *Penerapan Metode Imla' dalam Pembelajaran Menulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam 8.2 (2021).
- Sari, R. M. *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6.2 (2021).

- Sulaiman, N. *The Importance of Curriculum Design in Islamic Education: A Focus on Al-Manhaj*. Asian Journal of Education and Training, 7.4,(2021).
- Sukardi, A. (2020). *The Role of Teachers as Motivators in Islamic Education*. Jurnal Pendidikan Islam 14.1(2020).
- Sukardi, A. *The Role of Teachers as Facilitators in Interactive Learning Environments*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 12.1(2020).
- Sukmadinata, N. S. *Pengantar Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- Turner, J. C. (2005). *Explaining the nature of power: A three-process theory*. European Journal of Social Psychology 35.1(2005).
- UNESCO. *Global Education Monitoring Report 2021/2: Non-State Actors in Education: Who Chooses?*, (The United Nations Educational: Second Edition, 2021).
- Zainuddin, M. *Peran Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah*. Jurnal Pendidikan Islam 14.1 (2022).